

ABSTRAK

Erni Nur Khalifah (NIM. 1192100020) : “*Hubungan antara Kegiatan Bermain Lego dengan Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini (Penelitian Korelasional di Kelompok B RA Al-Kautsar, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung)*”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsentrasi belajar anak di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang dinilai masih rendah dari tahapan capaian usia seharusnya. Hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung anak kesulitan dalam mengerjakan sesuatu dan anak cenderung sibuk atau asyik sendiri sehingga hasil kerjanya menjadi tidak maksimal. Karenanya, guru pun menjadi kewalahan ketika menghadapi anak yang tidak mendengarkan instruksi. Penyebabnya adalah media pembelajaran yang digunakan kurang variatif, sehingga anak merasa bosan dengan media pembelajaran yang sudah pernah digunakan sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah didapat. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan bermain lego dan kemampuan konsentrasi anak usia dini di RA Al-Kautsar Panyileukan serta hubungan antara kegiatan bermain lego dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini di RA Al-Kautsar Panyileukan.

Masa usia dini merupakan masa penting di mana anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dan aspek perkembangannya. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak adalah kemampuan konsentrasi yang termasuk dalam aspek kognitif. Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan, sehingga konsentrasi memiliki peran yang penting bagi proses pembelajaran. Konsentrasi dapat dipelajari atau dilatih supaya anak dapat menyelesaikan tugas atau kegiatan dengan tepat dan hasilnya baik. Salah satu stimulus yang dapat diberikan untuk melatih kemampuan konsentrasi anak adalah dengan bermain lego. Karena dengan bermain lego anak akan mengenal konsep keseimbangan dan memecahkan masalah, sehingga anak perlu berkonsentrasi agar bangunan yang dibuatnya selesai sesuai dengan keinginannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kegiatan bermain lego dan kemampuan konsentrasi anak usia dini. Objek dari penelitian ini adalah peserta didik di kelompok B RA Al-Kautsar, Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang berjumlah 9 orang. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh sehingga semua populasi menjadi responden, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan unjuk kerja.

Hubungan antara kedua variabel yakni diperoleh koefisien korelasi sebesar (0,641), hasil tersebut ada pada interval (0,600 – 0,799) artinya tingkat hubungan kuat/tinggi. Pada uji hipotesis diperoleh harga uji hipotesis sebesar 2,21 dan $df = 7$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,365. Maka $t_{hitung} = 2,21 < t_{tabel} = 2,365$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara bermain lego dengan kemampuan konsentrasi. Adapun persentase kadar pengaruh dari kegiatan bermain lego memberikan kontribusi terhadap kemampuan konsentrasi anak usia dini sebesar **23%**. Dan **77%** kemampuan konsentrasi anak usai dini di kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.